

Bukti Peran Perilaku Keuangan Sebagai Pemeditasi dalam Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Keputusan Investasi

Sherli Wahyuni Dwi Afriani¹

Mahasiswa Magister Ilmu Manajemen, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia,
sherliwahyuni22@gmail.com

Isnurhadi Isnurhadi^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia,
Isnurhadi@unsri.ac.id

Yuliani Yuliani^{3*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia,
yulianisyapril@unsri.ac.id

*Corresponding author

Abstract

Background – The importance of planning in making investment decisions makes a person more mature in determining investment decisions to achieve financial well-being in the future. The realization of good investment decisions depends on appropriate financial instruments to invest in to maximize their use

Aim – The purpose of this research is to determine the effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions mediated by Financial Behavior

Design / methodology / approach – This research uses a quantitative approach and is analyzed using SmartPLS. Data obtained by Slovin sampling technique by distributing questionnaires to 400 respondents.

Findings – The results of this study indicate that Financial Literacy, Risk Tolerance and Financial Behavior have a positive and significant effect on Investment Decisions. Financial Literacy and Risk Tolerance have a positive and significant effect on financial behavior. Financial literacy has a significant positive effect on investment decisions mediated by Financial Behavior. Risk Tolerance has a significant positive effect on Investment Decisions mediated by Financial behavior.

Conclusion – Investors with good financial literacy and risk tolerance and followed by good financial behavior will make investment decisions according to their risk profile and investment objectives.

Research implication – This research is for investors to broaden their knowledge regarding the functions of financial literacy and risk tolerance so that they can minimize bad financial behavior and be able to think rationally in investment decisions

Limitations – The limitations of this research only include the variables of financial literacy, risk tolerance, financial behavior and investment decisions

Diterima : 22 Agustus 2023
Direview : 20 September 2023
Direvisi : 26 September 2023
Disetujui : 29 September 2023

Keywords : Financial, Literacy, Risk, Tolerance, Behavior, Investment

Abstrak

Latar Belakang - Pentingnya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi menjadikan seseorang lebih matang dalam menentukan keputusan investasi untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Realisasi keputusan investasi yang baik bergantung pada instrumen keuangan yang tepat untuk diinvestasikan guna memaksimalkan penggunaannya

Tujuan - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Perilaku Keuangan

Desain / Metodologi / Pendekatan - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan SmartPLS. Data diperoleh dengan teknik Slovin sampling dengan menyebarkan kuesioner kepada 400 responden.

Hasil dan Pembahasan - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku keuangan. Toleransi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Perilaku Keuangan.

Kesimpulan - Investor dengan literasi keuangan dan toleransi risiko yang baik serta diikuti dengan perilaku keuangan yang baik akan membuat keputusan investasi sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasinya

Implikasi Penelitian - Penelitian ini ditujukan bagi investor untuk memperluas pengetahuannya mengenai fungsi literasi keuangan dan toleransi risiko sehingga dapat meminimalisir perilaku keuangan yang buruk dan mampu berpikir rasional dalam keputusan investasi.

Batasan Penelitian - Batasan penelitian ini hanya mencakup variabel literasi keuangan, risk tolerance, perilaku keuangan.

Kata Kunci : Literasi, Keuangan, Risk, Tolerance, Perilaku, Investasi

PENDAHULUAN

Memiliki kehidupan yang layak dan terjamin merupakan keinginan dari semua orang. Saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang mengalokasikan dana atau pendapatannya untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui berbagai macam cara salah satunya dengan investasi. Investasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat melalui data jumlah investor yang mengacu kepada *Single Investor Identification* (SID) (lihat gambar 1) (Lindananty & Angelina, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017), investasi merupakan penempatan sejumlah dana atau penanaman modal, biasanya dapat berupa investasi jangka panjang dalam pengadaan aktiva lengkap maupun pembelian saham-saham bahkan surat berharga lainnya yang diharapkan

akan menerima suatu keuntungan. Pentingnya suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, menjadikan seseorang akan lebih matang dalam menentukan keputusan investasi yang dibuat dan dapat menghindari kerugian (Gustika & Yaspita, 2021). Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki tingkat pengetahuan serta pemahaman tentang instrumen-instrumen keuangan yang layak untuk dilakukan investasi demi memaksimalkan penggunaannya (Hikmah *et al.*, 2020; Safryani *et al.*, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah literasi keuangan (Febrianti *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil surevi yang dilakukan oleh OJK mengenai hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi keuangan (lihat gambar 2).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik di definisikan telah memiliki pemahaman dan keahlian mengenai pengalokasian keuangannya, tentunya hal ini harus didukung dengan perilaku keuangan yang baik (Ansari *et al.*, 2022). Selain itu, literasi keuangan yang rendah pada masyarakat memberikan dampak yang buruk dimasa sekarang dan yang akan datang (Safryani *et al.*, 2020) serta pada kelangsungan hidup individu atau negara yang seterusnya akan mempengaruhi aktifitas lainnya sehingga kestabilan kehidupan berwarganegara di Indonesia akan turut berdampak. Selain memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang, literasi keuangan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan (Febrianti *et al.*, 2022). Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan *et al.*, 2020; Wardani & Lutfi, 2019) dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Salerindra, 2017). Perbedaan hasil penelitian ini menimbulkan *research gap* antara pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

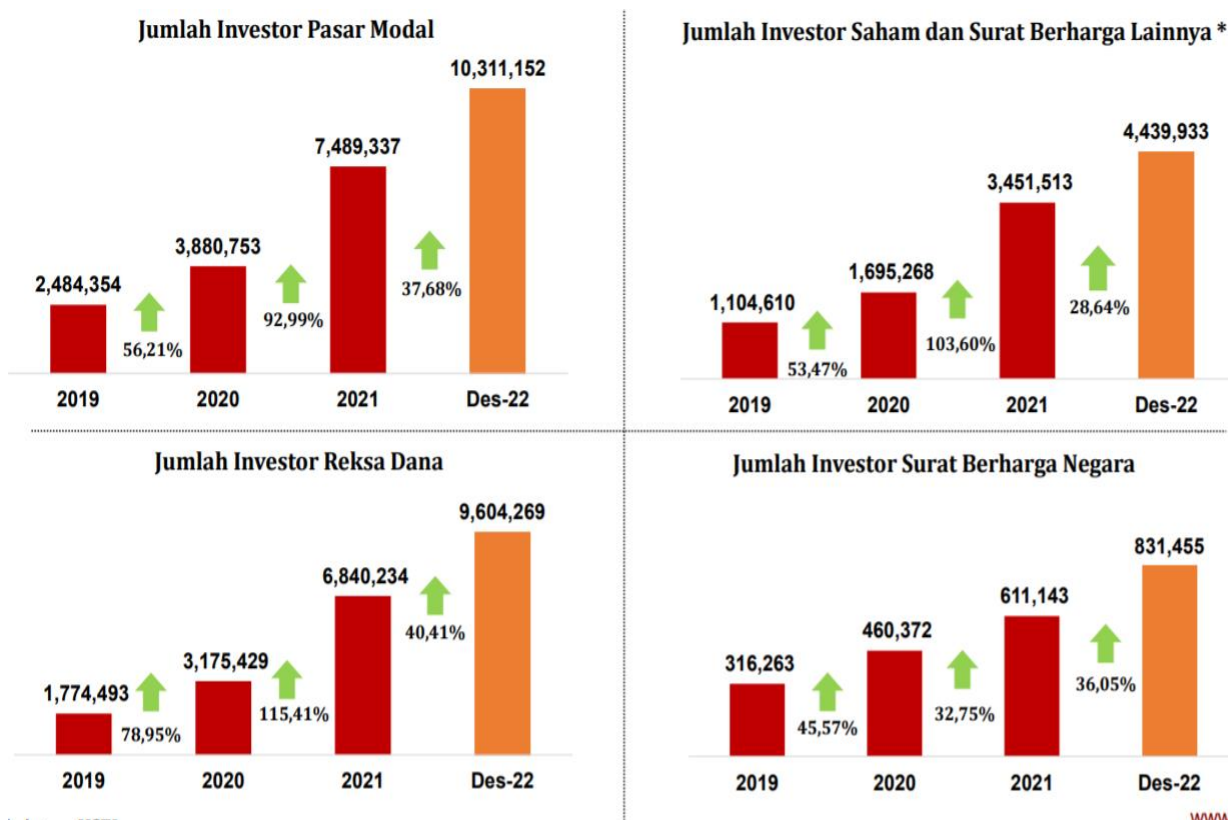
Selain Literasi Keuangan, faktor *Risk Tolerance* juga mempengaruhi keputusan investasi (Arrifqi & Putri, 2022) Seorang investor yang memiliki pemahaman mengenai *risk tolerance* dengan baik maka dapat menerima perubahan besar dalam nilai investasi. Sebaliknya, apabila seorang investor tidak memiliki pemahaman *risk tolerance* maka mereka cenderung panik dan bingung akan tindakan yang harus dilakukan apabila dihadapkan dengan kondisi nilai investasi yang berubah. *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari & Isbanah, 2018; Putri *et al.*, 2017) dan *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salerindra, 2017). Perbedaan hasil penelitian ini menimbulkan *research gap* antara pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Faktor-faktor seperti literasi keuangan dan *risk tolerance* perlu didukung dengan adanya perilaku keuangan yang baik (Darwati *et al.*, 2022). Perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari secara aktual bagaimana manusia berperilaku dalam penentuan keuangannya (Putri & Andayani, 2022). Individu yang mempunyai perilaku keuangan yang bertanggung jawab

cenderung berhasil pada pemakaian uang yang dipunyainya, misal menanamkan modal, mengatur belanja, penghematan uang, merangkai anggaran dan membayar kewajiban dengan ketepatan waktu (Panjaitan & Listiadi, 2021). Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darwati *et al.*, 2022; Perwito *et al.*, 2020) dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh *et al.*, 2022). Perbedaan hasil penelitian ini

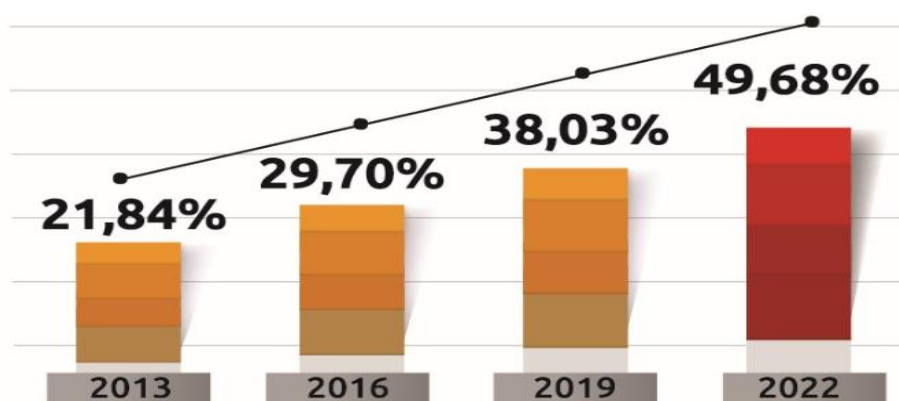
menimbulkan *research gap* antara pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu, maka peneliti menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi untuk menutup *gap* yang ada. Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan peran perilaku keuangan sebagai variabel mediasi (Darwati *et al.*, 2022; Hasanudin *et al.*, 2022; Lestari *et al.*, 2022)



Gambar 1. Data Statistik SID (2019-2022)

www.kesai.co.id |



Gambar 2. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan 2022

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Dalam mengambil suatu keputusan investasi diperlukan perencanaan yang matang, oleh karena itu seorang individu harus memiliki literasi keuangan yang baik agar tidak bimbang dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil memiliki arah yang jelas dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, 2021) yang juga memberikan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, semakin besar juga pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan (Nadhifah & Anwar, 2021).

Financial literacy memiliki peran yang krusial dalam mewujudkan kesejahteraan. Dengan melakukan cara pengelolaan

keuangan yang memadai dan ditopang oleh literasi keuangan mumpuni maka taraf hidup mereka akan meningkat (Lestari *et al.*, 2022) Saat ini masyarakat sudah bisa memilih berbagai investasi yang dapat dilakukan seperti investasi di pasar modal yaitu melalui investasi saham dan obligasi ataupun investasi lainnya seperti tanah, emas atau investasi lainnya yang dapat memberikan keuntungan atau imbal hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang (Hikmah *et al.*, 2020)

H₁. *Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi*

Risk Tolerance dan Keputusan Investasi

Menurut (Putri *et al.*, 2017) *Risk tolerance* didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan hampir mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan social. Investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi cenderung akan memilih investasi yang memiliki risiko yang tinggi pula seperti saham. Sejalan dengan (Syarfi &

Asandimitra, 2020) yang membuktikan bahwa *risk tolerance* secara positif signifikan berpengaruh terhadap intensi investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan hasil tersebut sesuai dengan *Prospect Theory* yang didalamnya dinyatakan bahwa disaat seorang individu mengambil keputusan, dasar yang digunakan yakni keuntungan dan kerugian yang dihadapi, bukan berdasarkan pada total kekayaannya (Tversky & Kahneman, 1992). Juga selaras dengan teori tersebut bahwa individu memiliki respon yang berbeda atas keuntungan dan kerugian namun mereka mengambil keputusan tidak berdasarkan hasil akhir namun berdasarkan kondisi yang dihadapi setiap individu dan bagaimana kondisi tersebut dapat memengaruhi lingkungan sekitar pada saat penciptaan intensi investasi.

H₂. *Risk Tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi*

Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan (Rahmayanti *et al.*, 2019). (Maghfiroh *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu tentang pengaruh psikologi, perilaku praktisi keuangan serta dampaknya terhadap pasar. Masyarakat yang memiliki dan mampu memenuhi kewajiban keuangan saat ini

maupun di masa yang akan datang menjadi harapan bagi kita semua, memiliki tingkat persiapan yang baik untuk pemenuhan kebutuhan keuangan di masa depan, dan mampu membuat keputusan dalam menentukan pilihan yang dapat dinikmati dalam hidupnya baik untuk saat ini atau masa depan (SNLKI, 2017). (Fitrianti, 2018); (Rahma & Arsyianti, 2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H₃. *Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi*

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

Penelitian (Rahmayanti *et al.*, 2019) menyatakan bahwa suatu perilaku keuangan berkaitan dengan kewajiban keuangan perorangan tergantung metode pengelolaan keuangan. Sebab penelitian ini memperlihatkan bahwa perorangan biasanya tidak mempunyai interpretasi besar terkait tingkat ilmu pengetahuan keuangan, dikala pengetahuan keuangan diketahui dengan cara faktual dan personal. (Meirisa & Andreansyah, 2022) dan (Kurniawan *et al.*, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut (Putri & Andayani, 2022) mengacu pada *Theory Of Planned Behavior* dimana manusia adalah makhluk rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya dalam mengambil keputusan berperilaku.

Literasi keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu mengenai keuangan akan membantu individu tersebut untuk menetapkan tujuan keuangannya. Dengan adanya tujuan keuangan, maka individu dapat mengetahui prioritas keuangannya sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan juga menjadi lebih baik dan bertanggung jawab seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

H₄. Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan

Risk Tolerance dan Perilaku Keuangan

Toleransi risiko didefinisikan sebagai jumlah maksimum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan, mencapai ke hampir setiap bagian dari kehidupan ekonomi (Putri *et al.*, 2017). Toleransi seseorang terhadap risiko yang akan diterima akan mempengaruhi keputusan jenis investasi apa yang akan diambil. Investor yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap risiko cenderung akan memilih jenis investasi yang lebih tinggi risikonya dengan harapan akan menerima keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang memiliki tingkat toleransi yang rendah terhadap risiko cenderung akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi karena mereka takut untuk mengambil resiko tinggi

walaupun disisi lainpun memiliki keuntungan yang tinggi pula. Penelitian (Dewi & Krisnawati, 2020) menagatkan preferensi seseorang terhadap risiko terlihat pada profil risiko yang dimiliki, profil risiko ada tiga jenis, yaitu *risk averter*, *risk neutral*, dan *risk taker*. Pada penelitian yang dilakukan (Darwati *et al.*, 2022) dimana *Risk Tolerance* tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan, artinya rendahnya toleransi investor terhadap risiko dari investasi menyebabkan investor dalam perilaku keuangannya tidak berhati-hati dalam memilih investasi yang berisiko tinggi.

H₅. Risk Tolerance berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Berdasarkan data yang dihimpun OJK terkait SNLKI tahun 2022, Indonesia berada di posisi *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan namun belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2022). Hasil penelitian (Putri & Andayani, 2022). menunjukkan bahwa perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat

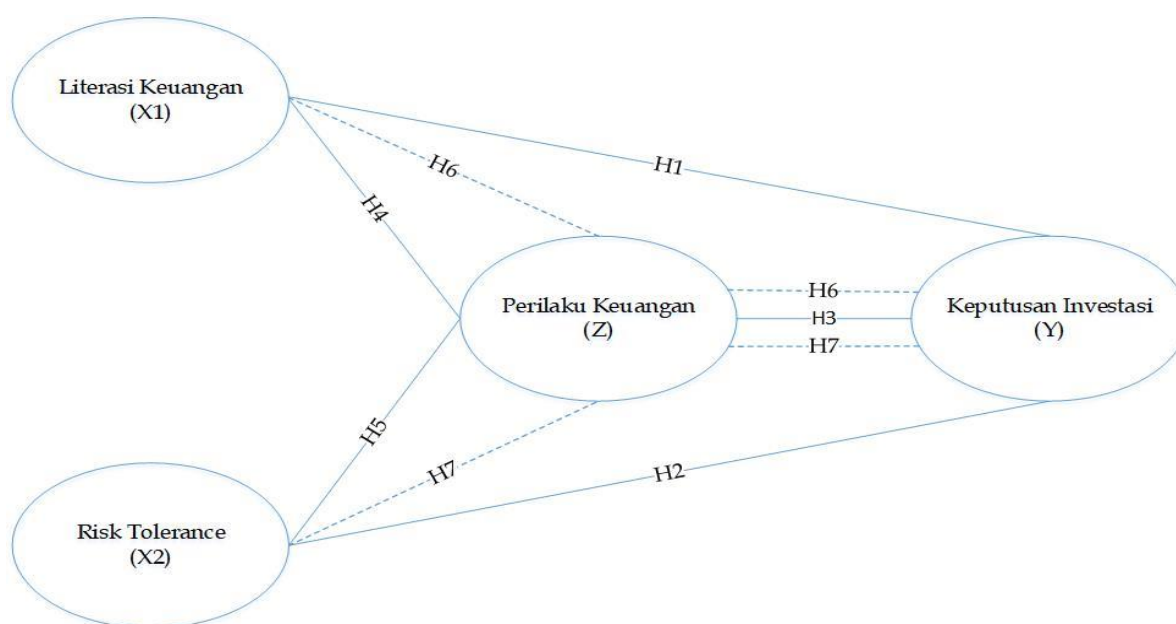
pengaruh secara tidak langsung antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Sejalan dengan (Perwito *et al.*, 2020), literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja perlu didukung dengan perilaku keuangan yang baik dan bijak untuk menentukan keputusan seseorang. Perilaku keuangan sangat dibutuhkan sebagai dorongan individu dalam menentukan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan keuangan seperti membuat keputusan investasi.

Risiko adalah kejadian yang tidak diinginkan, merupakan dari bagian kehidupan yang dapat terjadi, namun tidak selalu dapat dihindari. Apabila toleransinya terhadap risiko tersebut diabaikan, maka perencanaan serta pelaksanaannya dapat membuat hidup menjadi tidak nyaman

karena risiko yang tidak sesuai dengan profil risikonya. Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi. Ini sejalan dengan hasil penelitian (Darwati *et al.*, 2022) yang menjelaskan *Risk Tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku keuangan. Toleransi risiko yang baik akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang baik pula, sedangkan kemampuan toleransi risiko yang buruk akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang buruk pula.

H₆. Perilaku keuangan berpengaruh dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

H₇. Perilaku keuangan berpengaruh dalam memediasi pengaruh risk tolerance terhadap keputusan investasi



Gambar 3. Kerangka Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu pada investor berada di Palembang. Jumlah investor tercatat di 91.499 SID perjuli 2022. Teknik pengambilan sample dari populasi dilakukan dengan menggunakan *slovin sampling*, karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 400 investor di Sumatera Selatan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Statistic dasar yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan jawaban responden mengenai variabel-variabel yang telah diberikan, yakni variabel Literasi Keuangan, variable *Risk Tolerance*, variable

Perilaku Keuangan dan variable Keputusan Investasi. Teknik pengumpulan data dengan menyebar Kuisisioner dan Google Formulir. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan program *Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)*. Alasan pengolahan data menggunakan PLS karena melibatkan variabel laten, model struktural berjenjang dan arah hubungan adalah rekursif. SEM dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS. Gabungan dari beberapa alat analisis software akan digunakan yaitu MS-Excell, dan SmartPLS (Yulinar *et al.*, 2020)

Pengukuran

Kuisisioner terdiri dari 2 bagian, bagian pertama berisi profil responden seperti jenis kelamin, usia, Pendidikan dan jenis investasi. Sedangkan bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur variable dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel dengan 22 pernyataan.

Tabel 1
 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur	Referensi
Perilaku Keuangan	Bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan	1. Perencanaan Keuangan 2. Penganggaran Keuangan 3. Pengelolaan Keuangan 4. Penyimpanan Keuangan	1-5	(Safryani <i>et al.</i> , 2020; Apriyani <i>et al.</i> , 2022; Siregar & Anggraeni, 2022)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur	Referensi
Literasi Keuangan	Pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Personal Finance Knowledge</i> (Pengetahuan Dasar Keuangan) 2. <i>Saving and Borrowing</i> (Simpanan dan Pinjaman) 3. <i>Insurance</i> (Asuransi) 4. <i>Investment</i> (Investasi) 	1-5	(Chen & Volpe, 1998; Lusardi & Mitchell, 2007; Kurniawan <i>et al.</i> , 2020; Meirisa & Andreansyah, 2022)
Risk Tolerance	Suatu kemampuan, kerelaan, kesediaan seorang investor dalam proses berinvestasi untuk dapat menerima penurunan pokok atas investasinya demi mendapatkan return atau imbal hasil yang lebih besar di masa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, moderat, atau rendah 2. Jenis investasi 3. Persentase portfolio aset investasi 	1-5	(Putri <i>et al.</i> , 2017; Wardani & Lutfi, 2019; Sholikhin & Fahamsyah, 2022)
Keputusan Investasi	Keputusan menempatkan modal/ dana pada satu atau beberapa aktiva yang dimiliki untuk jangka waktu tertentu untuk memperoleh keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> 2. <i>Risk</i> 3. <i>Hubungan Risk and Return</i> 	1-5	(Tandelilin, 2017; Safryani <i>et al.</i> , 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden mengisi kuisisioner yang terdiri dari pernyataan tentang literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan dan keputusan investasi. Berdasarkan hasil pengujian, 400 responden didominasi oleh responden berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 186 orang (44%), sebanyak 224 orang (56%) berjenis kelamin wanita. Mayoritas responden merupakan lulusan Strata-1/D-IV sebanyak 162 orang (40,5%) dan sebanyak 80% responden berinvestasi di pasar modal.

Penilaian Model Pengukuran

Analisis pertama dilakukan dengan menguji validitas dan realibilitas suatu model. Dalam *convergent validity* sebuah penelitian dikatakan telah memenuhi syarat *convergent validity* atau dapat dikatakan valid apabila *loading factor* nya diatas 0,7. Serta suatu model yang mempunyai nilai *AVE* diatas 0,5 maka model tersebut dikategorikan mempunyai validitas konvergen (*Convergent Validity*) yang tinggi (lihat tabel 1). Pengukuran *Composite Reliability*, indikator dikatakan memiliki realibilitas yang tinggi jika nilainya 0,70, baik dari *Cronbach's alpha* ataupun *Composite Reliability (CR)* (lihat tabel 1). Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat indikator yang di *dropping* karena

tidak memenuhi syarat yaitu LK.4, LK.6, PK.3 dan PK.4. Setelah dilakukan *dropping* dari nilai terendah didapat hasil bahwa LK.6 masih memenuhi syarat sehingga terdapat 3 indikator yang dilakukan *dropping*. *Discriminant validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell larker criterion*. Hasil *cross loading* harus menunjukkan bahwa indikator dari setiap konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding indikator pada konstruk lainnya (lihat tabel 2). Dan *fornell larcker criterion*, untuk mendapatkan *discriminant validity* yang baik dari suatu model penelitian maka akar dari *AVE* pada konstruk harus lebih tinggi dibanding korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya (lihat tabel 3).

Penilaian Model Struktural

Dalam proses penilaian model penelitian dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R^2 dan Q^2 . Nilai *R - Square* dari variabel Keputusan Investasi adalah 0,438 (43,8%) dan Perilaku Keuangan adalah 0,497 (49,7%) masuk kedalam standar pengukuran moderat (lihat tabel 4). Serta dari uji *Q-Square* adalah 0,717 atau sebesar 71,7% yang hampir mendekati 1 yang menyatakan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang cukup baik (lihat tabel 5). Selanjutnya f^2 untuk melihat dampak relatif dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Effect Size* (f^2) masing-masing Literasi Keuangan, *Risk Tolerance* dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan

Investasi memiliki nilai 0,031; 0,118 dan 0,237 (lihat tabel 6).

Pembahasan

Pengujian variable literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh pada nilai *original sample* yaitu -0.183 dan nilai *P-Value* sebesar 0.00 (<0.05), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi, dan dengan demikian Hipotesis ke 1 ditolak (lihat tabel 7). Semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan membuat keputusan investasinya semakin rendah, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang cukup baik, namun responden menjadikan asuransi yang merupakan jaminan kesejahteraan berupa jaminan Kesehatan atau finansial dimasa yang akan datang menjadi sebuah investasi yang cukup menarik. Sehingga memungkinkan bagi responden menjadikan asuransi menjadi investasi yang menjanjikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti *et al.*, 2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh negative terhadap keputusan investasi.

Pengujian variable *risk tolerance* terhadap keputusan investasi diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,347 dan *P-Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif

signifikan terhadap Keputusan Investasi, dan dengan demikian Hipotesis ke 2 diterima (lihat tabel 7). Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh responden dalam pengambilan instrument investasi sesuai dengan profil dan tingkat risiko yang dapat ditanggung. *Risk Tolerance* dijelaskan melalui *Prospect Theory* yang mendasari bahwa seseorang tidak selalu bertindak sesuai standar teori keuangan dibawah resiko dan kepastian, seseorang menambahkan faktor psikologi dan perilaku yang tidak menentu untuk pilihan yang rasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Hikmah *et al.*, 2020; Mahardhika & Asandimitra, 2023; Pradikasari & Isbanah, 2018; Putri *et al.*, 2017).

Pengujian variable perilaku keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,514 dan *P-Value* sebesar 0,00 (<0,05), dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, dan dengan demikian Hipotesis ke 3 diterima (lihat tabel 7). Hal ini didukung dari sebaran kuesioner yang dilakukan, bahwa sudah banyak masyarakat melakukan perilaku keuangan yang dapat memberikan mereka kemudahan akan keinginan yang mereka inginkan. Seperti perencanaan keuangan sebagai kemampuan dalam mengelola keadaan keuangannya, penganggaran sesuai dengan kebutuhan, pengelolaan akan penghasilan yang

diperoleh, serta penyimpanan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa investor yang mempunyai perilaku keuangan yang tinggi akan cenderung lebih bijaksana saat menggunakan dana serta mengambil keputusan khususnya dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Darwati *et al.*, 2022; Fitrianti, 2018; Hasanudin *et al.*, 2022)

Pengujian variable literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,428 dan *P-Value* sebesar 0.00 (<0,05), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan, dan dengan demikian Hipotesis ke 4 diterima (lihat tabel 7). Penerapan pengetahuan Literasi Keuangan yang maksimal dalam mengelola keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan menjadi semakin membaik agar terhindar dari masalah keuangan atau hutang serta menciptakan kondisi keuangan yang sehat. Diartikan bahwa seseorang yang mempunyai Literasi Keuangan yang tinggi akan lebih percaya diri dan akan mempengaruhi Perilaku Keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Darwati *et al.*, 2022; Maghfiroh *et al.*, 2022; Pratiwi & Atmoko, 2023).

Pengujian variable *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,360 dan *P-Value*

sebesar 0,00 ($<0,05$), dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan, dan dengan demikian Hipotesis ke 5 diterima (lihat tabel 7). Berdasarkan tanggapan responden, diketahui bahwa pengaruh *Risk Tolerance* yang dimiliki oleh seorang investor akan mempengaruhi Perilaku Keuangannya, sehingga investor akan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana yang dimiliki serta dalam memilih jenis investasi yang akan dipilih. Selain itu responden juga lebih memilih investasi dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Anggraini, 2023).

Pengujian variable literasi keuangan terhadap keputusan keuangan melalui perilaku keuangan diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,220 dan nilai *P-Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan dengan pengaruh mediasi, dan dengan demikian Hipotesis ke 6 diterima (lihat tabel 7). Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mencegah investor dalam pengambilan keputusan investasi yang salah. Perilaku Keuangan sangat dibutuhkan sebagai dorongan individu dalam menentukan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan keuangan seperti membuat Keputusan Investasi. Hal ini sejalan dengan

Theory Of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku. Dengan adanya Perilaku Keuangan yang baik, maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Meirisa & Andreansyah, 2022; Pratiwi & Atmoko, 2023; Putri & Andayani, 2022).

Pengujian variable *risk tolerance* terhadap keputusan keuangan melalui perilaku keuangan diperoleh nilai *original sample* yaitu 0,185 dan nilai *P-Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan dengan pengaruh mediasi, dan dengan demikian Hipotesis ke 7 diterima (lihat tabel 7). Berdasarkan tanggapan responden, diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai investasi serta mempelajari terlebih dahulu jenis dan risiko investasi apa yang akan didapat menunjukkan jika investor memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi sehingga mempengaruhi tingkat *Risk Tolerance* yang memungkinkan investor lebih berhati-hati dalam mengambil Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darwati *et al.*, 2022).

Tabel 1
 Convergent Validity dan Composite Reliability

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach Alpha	Composite Reliability	AVE
Keputusan Investasi	KI.1	0,715	0,827	0,844	0,533
	KI.2	0,73			
	KI.3	0,784			
	KI.4	0,707			
	KI.5	0,711			
	KI.6	0,731			
Literasi Keuangan	LK.1	0,764	0,799	0,820	0,551
	LK.2	0,801			
	LK.3	0,727			
	LK.5	0,713			
	LK.6	0,702			
Perilaku Keuangan	PK.1	0,731	0,787	0,798	0,608
	PK.2	0,825			
	PK.5	0,768			
	PK.6	0,792			
Risk Tolerance	RT.1	0,705	0,716	0,719	0,533
	RT.2	0,745			
	RT.3	0,718			
	RT.4	0,749			

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Tabel 2
 Cross Loading Discriminant Validity

	Keputusan Investasi	Literasi keuangan	Perilaku Keuangan	Risk Tolerance
KI.1	0.715	0.192	0.389	0.358
KI.2	0.73	0.161	0.382	0.363
KI.3	0.784	0.466	0.601	0.591
KI.4	0.707	0.15	0.36	0.193
KI.5	0.711	0.254	0.358	0.415
KI.6	0.731	0.245	0.5	0.396
LK.1	0.291	0.764	0.468	0.425
LK.2	0.357	0.801	0.614	0.497
LK.3	0.314	0.727	0.469	0.456
LK.5	0.213	0.713	0.382	0.526
LK.6	0.076	0.702	0.401	0.325
PK.1	0.495	0.32	0.731	0.325
PK.2	0.483	0.663	0.825	0.583
PK.5	0.505	0.527	0.768	0.543
PK.6	0.426	0.445	0.792	0.433
RT.1	0.451	0.355	0.449	0.705
RT.2	0.485	0.583	0.565	0.745
RT.3	0.32	0.341	0.364	0.718
RT.4	0.307	0.438	0.37	0.749

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Tabel 3
 Fornell Larcker Criterion Discriminant Validity

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Risk Tolerance
Keputusan Investasi	0.730			
Literasi Keuangan	0.360	0.742		
Perilaku Keuangan	0.612	0.646	0.780	
Risk Tolerance	0.555	0.605	0.619	0.730

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Tabel 4
 Nilai R-Square

	R-square Adjusted
Keputusan Investasi	0.438
Perilaku Keuangan	0.497

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Tabel 5
 Nilai Q-Square

	R-Square	$1 - ((1 - R_1\text{square})(1 - R_2\text{square}))$	Q-Square
Keputusan Investasi	0.435		
Perilaku Keuangan	0.498	$1 - (1 - 0.438)(1 - 0.497)$	0.717

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Tabel 6
 Nilai f-Square

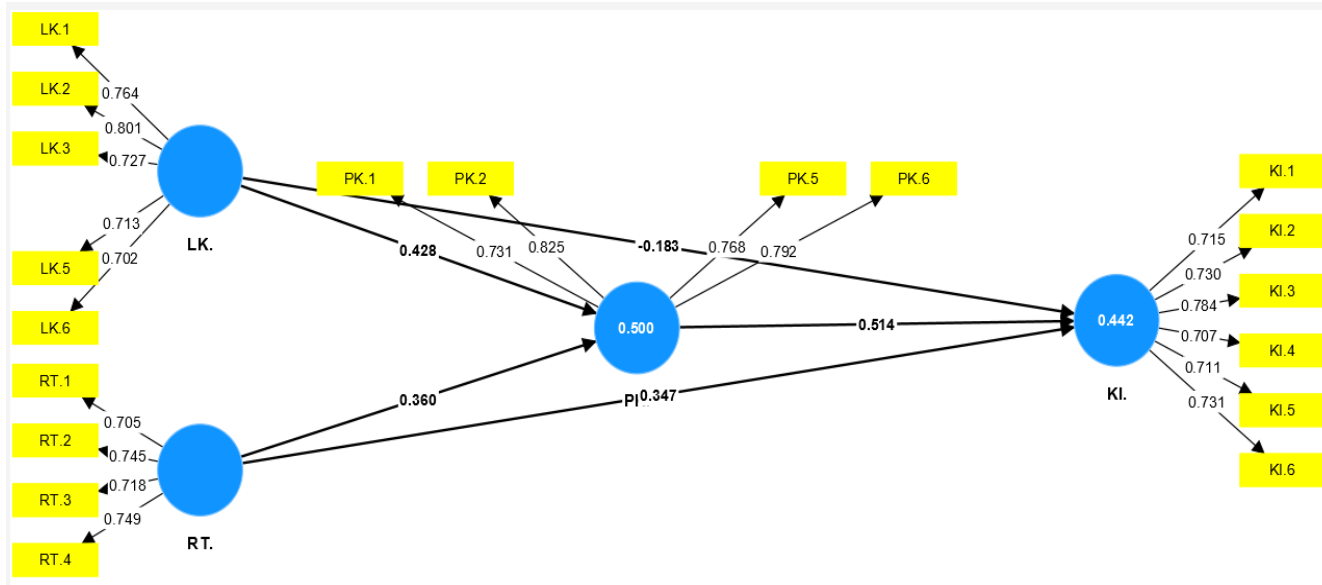
	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan	0.031	0.232
Perilaku Keuangan	0.237	
Risk Tolerance	0.118	0.165

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

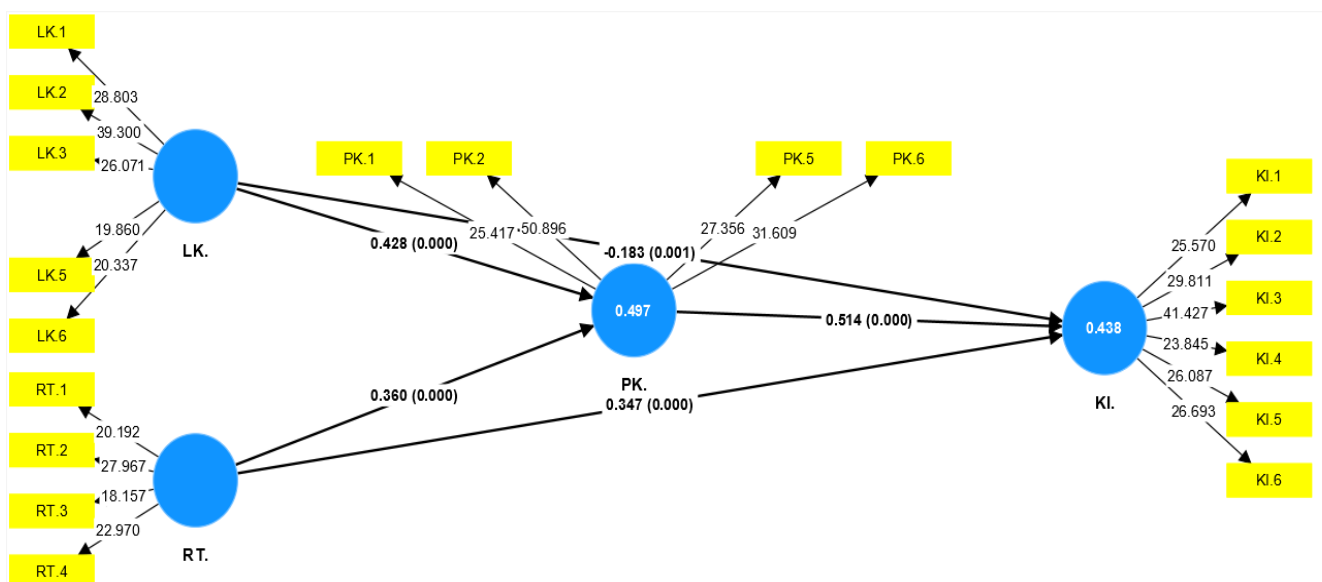
Tabel 7
 Nilai Coefficient

Hipotesis	Original sample (O)	P values	Significant Level
LK. -> KI.	-0.183	0,000	Significant
LK. -> PK.	0.428	0,000	Significant
PK. -> KI.	0.514	0,000	Significant
RT. -> KI.	0.347	0,000	Significant
RT. -> PK.	0.360	0,000	Significant
RT. -> PK. -> KI.	0.185	0,000	Significant
LK. -> PK. -> KI.	0.220	0,000	Significant

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)



Gambar 4. Hasil Pengujian Outer Model



Gambar 5. Hasil Pengujian Inner Model

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi yang di Mediasi Perilaku Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh

responden maka semakin tinggi pula kemampuan responden dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang tepat dan dapat menghasilkan return yang tinggi. Toleransi responden terhadap risiko dari suatu investasi menyebabkan responden tersebut memilih jenis investasi secara hati-hati dan fleksibel.

Literasi keuangan dan *risk tolerance* yang tinggi mencegah seseorang dalam kesalahan mengambil keputusan berinvestasi, sehingga investor menjadi bijaksana dalam pengambilan keputusan dalam hal keuangan, Semakin tinggi literasi keuangan dan *risk tolerance investor*, maka semakin baik perilaku seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi.

IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur keuangan berupa literasi keuangan dan *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku

keuangan sebagai variable mediasi memberikan pengaruh positif. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengembangkan model lebih baik serta menambah variabel lain dalam penelitian ini agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan didukung oleh teori dengan menambah referensi penelitian.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan memberikan saran, masukan dan waktunya selama proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Y., Albarrak, M. S., Sherfudeen, N., & Aman, A. (2022). A Study of Financial Literacy of Investors—A Bibliometric Analysis. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 10, Issue 2). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijfs10020036>
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2), 432–443. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/view/29909/13225>
- Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok)*. www.idxchannel.com,
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250.
- Febrianti, A., Isnurhadi, H., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret dan Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>
- Fitrianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. www.ksei.co.id
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesyta (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.
<https://doi.org/10.36778/jesyta.v3i1.142>
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Keuangan dan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. In *50 JMSO | (Vol. 1, Issue 1)*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jms0.v1i1>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 4(1), 33–46.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Lindananty, & Angelina, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Maghfiroh, S., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2022). Hubungan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Keluarga di Dusun Sidomulyo Desa Sumberwaru. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(2), 354–368.
- Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang.
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik) (Vol. 14, Issue 2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2>
- OJK. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1(2), 155–164.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya.
- Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2023). Efek Mediasi Perilaku Keuangan pada Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi bagi Pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Finance and Business*, 11(1), 13–26.
<https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>

- Putri, F. K., Bramanti, W. G., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1).
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rahma, F., & Arsyianti, L. D. (2021). Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 289–312. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22005>
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Ratnasari, N. (2021). *Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Salerindra, B. (2017). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Siregar, N. F., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi di Bank Syariah dengan Gender sebagai Variabel Moderating. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 15–28.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.10859>
- SNLKI. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf)
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer To Peer Lending. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1992). Advances in Prospect Theory: Cumulative Representation of Uncertainty. In *Journal of Risk and Uncertainty* (Vol. 5).
- Wardani, A. K. L., & Lutfi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yulinar, B., Yuliani, & Umrie, R. H. (2020). Literasi Keuangan dan Kepuasan Keuangan dengan Gender sebagai Moderasi: Studi pada Mahasiswa di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 1–16.
https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i1.424